

Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi yang Efektif dalam Meningkatkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Roslin Naiborhu¹, Ridha Nababan², Nur Fadillah³, Trisnawati Hutagalung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

e-mail : roslinnaiborhu23@gmail.com¹, nababanridha@gmail.com²,
nurfadillabc@gmail.com³

Abstrak

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi sekaligus bahasan nasional Republik Indonesia yang memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap identitas bangsa dan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat literatur atau penelitian kepustakaan. Pengumpulan data pustaka yang di peroleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti melalui abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal dan buku referensi. Hasil penelitian menunjukkan bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa yang beragam suku, ras, agama, sosial, budaya dan bahasa daerahnya, serta menjadi alat komunikasi antardaerah dan antarbudaya. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat peran bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai identitas nasional.

Kata kunci: *Bahasa Indonesia, Komunikasi Efektif, Kesadaran Berbangsa dan Bernegara*

Abstract

Indonesian is the official language and national language of the Republic of Indonesia which has an important role in the life of the nation and state. This study aims to identify how the use of Indonesian as an effective communication tool in increasing public awareness of national identity and national values. This study uses a qualitative descriptive research method that is literature or library research. Collection of library data obtained from various sources of library information related to the object of research such as through research abstracts, indexes, reviews, journals and reference books. The results of the study show that for the Indonesian nation, Indonesian also has a position as a national language and state language. In its position as a national language, Indonesian functions as a symbol of national pride, a symbol of national identity, a unifying tool for various ethnic groups that are diverse in ethnicity, race, religion, social, culture and regional languages, and as a means of communication between regions and cultures. Therefore, it is important to continue to strengthen the role of Indonesian in everyday life through education to increase awareness of the importance of Indonesian as a national identity.

Keywords: *Indonesian, Effective Communication, National and State Awareness*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi sekaligus bahasan nasional Republik Indonesia yang memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia ini pertama kali di deklarasikan sebagai bahasa persatuan pada Kongres Pemuda II pada tanggal 28 Oktober 1928 melalui Sumpah Pemuda. Bahasa Indonesia dianggap sebagai representasi identitas nasional yang menyatukan berbagai kelompok masyarakat Indonesia. Bahkan sebelum kemerdekaan Indonesia, Bahasa Melayu telah digunakan sebagai lingua franca di Nusantara.

Pasal 36 Undang- Undang Dasar 1945 menetapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara resmi pada tanggal 18 Agustus 1945 (Rumandang Bulan, 2019)

Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 700 suku bangsa dan beragam bahasa di daerah, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi nasional yang efektif. Sebagai bahasa resmi dan sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memfasilitasi komunikasi antara orang dari berbagai suku, agama dan budaya untuk memperkuat identitas nasional. Dalam situasi saat ini yang begitu beragam, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk mempersatukan rakyat Indonesia, memudahkan berinteraksi antarwilayah dan menjamin akses Pendidikan yang adil. Bahasa Indonesia menjadi jembatan bagi Masyarakat Indonesia untuk komunikasi dari suku yang satu ke suku yang lain. Dengan adanya satu bahasa yaitu bahasa Indonesia setiap individu dapat memahami dan berinteraksi dengan lebih baik, sehingga memperkuat rasa persatuan antar individu yang berbeda suku (Nazilatul Maghfiroh, 2022)

Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi melainkan sebagai representasi budaya dan sejarah negara. Melalui bahasa Indonesia ini, nilai- nilai budaya, adat istiadat dan kebiasaan dapat di wariskan dari generasi ke generasi. Karya sastra, lagu- lagu, puisi dan ekspresi seni lainnya yang di tulis dalam bahasa inonesia menyuburkan kekayaan budaya bangsa. Dengan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia Masyarakat dapat lebih menghargai kekayaan budayanya. Melalui Pendidikan formal dan informal bahasa Indonesia berperan sebagai penghubung antar generasi dalam mendapatkan pengetahuan dan nilai- nilai social. Melalui Pendidikan generasi muda di ajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal in tidak hanya memastikana kelastarian bahasa itu sendiri teatpi juga membantu genrasi muda memhami Sejarah bangsa serta nilai- nilai kebangsaan yang harus di junjung tinggi (Iqram Anwar Ramadhani et al., 2024)

Selain itu, pemerintah menggunakan bahasa Indonesia dalam administrasi dan komunikasi untuk menjamin hubungan yang efektif anantara Masyarakat dan pemerintah pusat. Namun bahasa Indonesia masalah di era globalisasi saat ini, seperti dominasi bahasa asing dan munculnya bahasa gaul yang dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus terus di jaga dan di kembangkan sebagai alat komunikasi yang berguna untuk komunikasi yang berguna di dalam negeri (Fatmawati, 2024)

Bahasa Indonesia harus terus berkembang agar mampu bersaing dengan bahasa lain di era globalisasi dengan meningkatkan keterampilan, mengembangkan tata bahasa yang lebih fleksibel, dan menggunakan teknologi untuk mempromosikan bahasa di kancah internasional. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat untuk berkomunikasi di dalam negeri tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya. Perlu kita ketahuai bahwa bahasa Indonesia adalah aset penting bagi bangsa kita. Melaluinya, kita dapat memperkuat persatuan, melestarikan budaya, dan membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia. Mari kita jaga dan kembangkan bahasa Indonesia sebagai wujud cinta tanah air dan komitmen untuk membangun negara yang berdaulat, adil, dan makmur (Andreas Riki Daniel Sihombing et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat literatur atau penelitian kepustakaan. Pengumpulan data pustaka yang di peroleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti melalui abstrak hasil peneltian, indeks, review, jurnal dan buku referensi. Tujuannya untuk menemukan dan menganalisis berbagai sudut pandang tentang topik penelitian yang penulis kaji, yang memungkinkan peneliti melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang topik yang di pelajari tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang konteks teori dan metodologi yang mendasari penelitian, yang keduanya sangat penting untuk mendukung penelitian (Ultavia et al., 2024)

Studi literatur juga memungkinkan peneliti untuk melihat hasil penelitian sebelumnya dan menemukan celah dalam penelitian saat ini. Dengan memahami pekerjaan peneliti lain, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tajam dan relevan. Selain itu, pengumpulan

data dari perpustakaan memungkinkan peneliti untuk membuat kerangka teoritis untuk menganalisis data (Wardhana, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa merupakan alat utama yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa juga merupakan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan individu berbagi informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam masyarakat, bahasa memainkan peran penting sebagai alat komunikasi yang memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran informasi. Tanpa bahasa, komunikasi akan sangat terbatas. Di Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa nasional yang menghubungkan berbagai kelompok masyarakat dengan latar belakang budaya, etnis, dan bahasa daerah yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia memungkinkan masyarakat dari berbagai daerah untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lancar (Noermanzah, 2019)

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, yang sudah sejak lama digunakan sebagai *lingua franca* atau yang disebut dengan bahasa perhubungan. Jadi dengan demikian bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia melalui bahasa dalam perspektif persatuan dan kesatuan bangsa. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa nasional yang digunakan di Indonesia, yang dimana bahasa Indonesia dijadikan sebagai sebuah instrumen dalam melakukan komunikasi utama di Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia memainkan peran sangat penting dalam memperkuat identitas nasional dan memfasilitasi integrasi sosial di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, masyarakat dari berbagai daerah dan latar belakang budaya dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lancar. Hal ini memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, ide, dan gagasan yang dapat memperkuat kesadaran dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia juga memfasilitasi proses pendidikan dan penyebaran informasi yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara (Nasution et al., 2022)

Bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa yang beragam suku, ras, agama, sosial, budaya dan bahasa daerahnya, serta menjadi alat komunikasi antardaerah dan antarbudaya. Sementara adapun juga fungsi dari bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yaitu sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar di dunia pendidikan, bahasa untuk kepentingan perencanaan perhubungan pada tingkat nasional dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan sebagai bahasa resmi di dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Putri et al., 2023)

Pada dasarnya, komunikasi adalah proses penyampaian makna menggunakan suara, tanda, bahasa tubuh, dan simbol. Salah satu bentuk dari komunikasi yaitu bahasa karena bahasa merupakan sistem simbol yang dirancang atau sebuah sarana untuk berkomunikasi antara anggota masyarakat. Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat, yaitu bahasa digunakan sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya, sedangkan komunikasi, membutuhkan sebuah media yaitu bahasa. Selain itu adapun juga fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia mencakup lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi dan fungsi entertainmen. Pada hakikatnya juga bahwa manusia membutuhkan komunikasi untuk membantu keberlangsungan hidup, salah satunya dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan pendapat, argumentasi, pikiran, pesan, perasaan, dan tujuan kepada orang lain dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama antar manusia (Wardani & Subhan, 2024)

Kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan kondisi di mana seseorang memiliki pemahaman yang jelas dan rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara sebagai warga negara. Hal ini mencakup sikap dan perilaku yang sejalan dengan kepribadian bangsa, serta mengakui diri sebagai bagian dari cita-cita dan tujuan bangsa, Selanjutnya juga bahwa dari pengertian diatas yaitu tentang kesadaran berbangsa dan bernegara sebagai sautu kondisi di

mana seseorang memiliki pemahaman yang jelas dan rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, maka penting untuk memahami peran bahasa Indonesia dalam membangun kesadaran tersebut (Fajar Ramdani et al., 2024).

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara tentunya memiliki peran penting dalam mempersatukan bangsa dan membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, berikut ini terdapat beberapa peran bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, diantaranya, yaitu bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama sebagai pemersatu bangsa yang heterogen. Sebagai bahasa resmi dan nasional, Bahasa Indonesia membantu orang berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa daerah di seluruh Nusantara. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 menetapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Luh et al., 2019).

Selain berfungsi sebagai pemersatu, Bahasa Indonesia juga merupakan simbol identitas nasional yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain. Penggunaan Bahasa Indonesia menunjukkan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia dan memperkuat rasa solidaritas di tengah perbedaan. Perkembangan Bahasa Indonesia dari Bahasa Melayu yang lama menjadi lingua franca di Nusantara didorong oleh pentingnya peran dalam pendidikan, media massa, administrasi, dan pemerintahan (Raditya et al., 2024).

Bahasa Indonesia juga berguna sebagai cara untuk berkomunikasi dalam berbagai aspek kehidupan. Bahasa ini memungkinkan orang-orang berbagi informasi, ide, dan gagasan tanpa kendala bahasa daerah yang mereka gunakan. Dengan kata lain, Bahasa Indonesia membantu mencegah kesalahpahaman yang dapat terjadi karena perbedaan sosial budaya. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia digunakan untuk mengajarkan generasi muda tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter dan kepribadian masyarakat yang mencerminkan prinsip-prinsip luhur bangsa (Mailani et al., 2022).

Bahasa Indonesia masih menghadapi banyak tantangan di era globalisasi. Bahasa asing dan kemajuan teknologi informasi sering mengubah cara orang menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk terus mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menghargai keanekaragaman budaya lokal. Bahasa Indonesia akan tetap menjadi fondasi yang kuat untuk persatuan nasional dan kesadaran berbangsa dan bernegara di tengah keberagaman Indonesia yang kaya (Dinda Amelia et al., 2024).

Jadi dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat komunikasi yang efektif dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, masyarakat dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma-norma yang terkait dengan kesadaran berbangsa dan bernegara. Namun, efektivitas bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi tentunya tidak hanya bergantung pada kemampuan barbahasa saja tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Oleh karena itu penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi efektif dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, yaitu, penting untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan, memiliki peran strategis dalam menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam. Tetapi ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan agar bahasa ini dapat digunakan dengan baik. Pertama, pendidikan bahasa yang baik sangat penting. Pendidikan formal yang memberikan pemahaman yang mendalam tentang norma-norma bahasa Indonesia sangat penting untuk membangun kemampuan menggunakan bahasa secara masyarakat secara efektif. Dengan pendidikan yang memadai, orang tidak hanya akan mampu menulis atau berbicara dengan benar, tetapi mereka juga akan memahami bagaimana menyampaikan ide dan gagasan dengan cara yang efektif. Pendidikan bahasa yang baik membantu masyarakat menghargai Bahasa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional (Mareta et al., 2024).

Selain pendidikan, pengaruh media sosial juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi cara masyarakat menggunakan Bahasa Indonesia. Di era teknologi saat ini, banyak orang berkomunikasi melalui platform seperti WhatsApp, Instagram, dan Twitter, antara lain. Sayangnya, gaya komunikasi informal, penggunaan bahasa yang tidak baku, dan singkatan yang berlebihan sering mendominasi interaksi.

Kondisi sosial dan budaya juga sangat penting. Indonesia memiliki budaya, suku, agama, dan tradisi yang sangat beragam. Untuk menghindari kesalahpahaman atau konflik antar individu dan kelompok, sangat penting untuk berkomunikasi dengan memahami norma dan prinsip budaya yang berbeda. Misalnya, berbicara kepada teman sebaya pasti berbeda dengan berbicara kepada orang yang lebih tua. Dengan memahami konteks sosial dan budaya ini, kita dapat lebih bijaksana dalam memilih kata-kata dan gaya komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan efektif tanpa menyinggung orang lain.

Kesadaran dan sikap terhadap penggunaan bahasa juga penting untuk efektivitas komunikasi. Orang yang positif terhadap penggunaan Bahasa Indonesia cenderung menggunakan bahasa dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Perspektif ini menunjukkan penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa dan alat komunikasi. Anak-anak harus dididik tentang pentingnya menggunakan bahasa dengan benar agar setiap orang merasa bangga menggunakan bahasa nasional mereka dalam berbagai situasi.

Penguasaan pemahaman yang luas dan kemampuan untuk menyesuaikan penggunaan kata-kata dengan keadaan tertentu sangat penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi karena sangat penting untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicara. Kesalahan dalam memilih kata-kata dapat menyebabkan kesalahpahaman atau bahkan konflik dalam interaksi sehari-hari. Selanjutnya, keterampilan menulis dan berbicara adalah keterampilan teknis yang perlu dilatih secara teratur untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Menulis dengan tata bahasa yang benar dan berbicara dengan intonasi dan artikulasi yang jelas akan membuat pesan lebih mudah dipahami oleh orang lain (Raihany Nur Zahra, 2023).

Kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia dengan mempertimbangkan semua faktor ini pendidikan bahasa yang baik, efek media sosial, pemahaman konteks sosial dan budaya, kesadaran terhadap penggunaan bahasa, pemasaran pemahaman yang tepat, dan keterampilan menulis dan berbicara.

SIMPULAN

Bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat komunikasi yang efektif dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia membantu masyarakat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma-norma yang terkait dengan kesadaran berbangsa dan bernegara. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, masyarakat dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lancar, sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, ide, dan gagasan yang dapat memperkuat kesadaran dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Namun, efektivitas bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi tidak hanya bergantung pada kemampuan berbahasa saja, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, seperti pendidikan bahasa yang baik, efek media sosial, pemahaman konteks sosial dan budaya, kesadaran terhadap penggunaan bahasa, pemasaran pemahaman yang tepat, dan keterampilan menulis dan berbicara.

Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi efektif dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersatukan bangsa dan membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia juga dapat membantu masyarakat menghargai keanekaragaman budaya lokal dan memperkuat identitas nasional. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk terus mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menghargai keanekaragaman budaya lokal. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat menjadi fondasi yang kuat untuk persatuan nasional dan kesadaran berbangsa dan bernegara di tengah keberagaman Indonesia yang kaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Trisnawati Hutagalung S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pengampu pada mata kuliah bahasa Indonesia, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan satu kelompok atas kerja sama semangat, dan dedikasi yang telah dilakukan selama penyelesaian laporan penelitian ini. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi kontribusi positif dalam bidang Pendidikan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Riki Daniel Sihombing, Aswin Sianturi, Fasca Kristiani Butar-Butar, & Muhammad Surip. (2024). Peran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan di era globalisasi. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 09–18. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.912>
- Dinda Amelia, Yulida Rizky Putri, & Ismi Salsabila Daulay. (2024). Analisis Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(4), 249–257. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1235>
- Fajar Ramdani, Muhammad Nasyih Ulwan, Larasati Azzahra Arief, Muhamad Fattan Al-Farisi, Rifki Rochiman, R. Muhammad Nadzriel Nuryaddin H, Arnold Kogoya, & Yayang Furi Furnamasari. (2024). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Dan Semangat Cinta Tanah Air Pada Mahasiswa. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 282–296. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.858>
- Fatmawati, L. W. M. W. (2024). Komunikasi Efektif: Kunci Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of Mandalika Literature*, 6(1).
- Iqram Anwar Ramadhani, Jumadi Jumadi, & Dwi Wahyu Candra Dewi. (2024). Pemertahanan Bahasa Indonesia Melalui Media Sosial Youtube pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 144–156. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4622>
- Luh, O., Swandewi, P., Fakultas, A., Bahasa, P., Seni, D., & PGRI Bali, I. (2019). BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL INDONESIA. *Jurnal Stilistika*, 8(1), 92–108. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3903959>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 1–10. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Mareta, S. A., Fauziah, A. S., Alyan, Y. M., Aldiarti, Y., Fitriyani, A., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Peran Bahasa Indonesia sebagai Alat Inklusi dan Harmonisasi di Lingkungan Perkantoran Multikultural. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3247–3254. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1284>
- Nasution, A. S., Anis,);, Wani, S., Syahputra,);, Edi, Bahasa, T., Fakultas, I., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2022). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 197–202.
- Nazilatul Maghfiroh. (2022). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19, 102–107.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019* <https://ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba>, 306–319.
- Putri, A., Sirait, C., Simanjuntak, C. P., Omry, D., Pardede, A., Situmorang, E. P. A., & Melanie, T. (2023). Analisis kedudukan dan fungsi bahasa indonesia bagi mahasiswa. *KAMPRET Journal*, 2(3), 106–110. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Raditya, F., Maharani, Z., Febriani Putri, S., Silvia, M., Destar, J., & Hermia, D. (2024). PERAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA DALAM MEMBANGUN IDENTITAS DAN INTEGRASI NASIONAL THE ROLE AND FUNCTION OF THE INDONESIAN LANGUAGE IN

- BUILDING NATIONAL IDENTITY AND INTEGRATION. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(10), 6781–6791. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Raihany Nur Zahra, N. Y. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai Kunci menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Urnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 169–174. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.5281/zenodo.10285888>
- Rumandang Bulan, D. (2019). BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA. *JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK*, 3(2), 23–29.
- Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (2024). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 2023.
- Wardani, I., & Subhan, R. (2024). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI YANG EFEKTIF INDONESIAN AS AN EFFECTIVE BUSINESS COMMUNICATION TOOL. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(10), 7538–7550. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Wardhana, A. (2024). *PEMAHAMAN GAP RESEARCH DALAM PENELITIAN* (S. E. , M. M. Ash Shadiq Egim, Ed.). EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021. <https://www.researchgate.net/publication/379957331>